

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V ini merupakan kesimpulan dari keseluruhan penjelasan yang ada pada bab sebelumnya dan rekomendasi yang harus disampaikan kepada pihak-pihak terkait atau ikut terlibat dalam penelitian tindakan kelas ini. Adapun simpulan ini sangatlah penting untuk memahami inti dari pokok permasalahan yang ada dan menjawab rumusan masalah secara singkat dan jelas. Selain itu, rekomendasi yang diberikan pada bab V ini diharapkan dapat memberikan solusi terbaik bagi permasalahan yang timbul dan terjadi.

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan *Value Clarification Technique* (VCT) berbasis media *Wordwall* ini dapat meningkatkan sikap toleransi siswa dalam pembelajaran PKN di Kelas VII-L pada materi "Kebhinekaan Indonesia". Perubahan yang terjadi mengalami perubahan yang sangat signifikan dari siklus I sampai dengan siklus III. Beberapa temuan penting yang peneliti temukan di lapangan dan dirasa penting dalam proses pembelajaran PPKn, ialah peran guru dalam pembelajaran PPKn dan motivasi belajar siswa. Guru yang menerapkan perannya dengan baik dan profesional akan menimbulkan pembelajaran yang efisien, efektif dan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu media pembelajaran yang menarik siswa mampu membuat motivasi dan semangat belajar siswa meningkat dalam pembelajaran PPKn.

Siswa yang awal mulanya merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran PPKn menjadi lebih senang dan tertarik untuk lebih memahami dan mempelajari materi dalam pembelajaran PPKn serta akan lebih menanamkan sikap toleransi pada lingkungan sekitar, sebab siswa terpengaruh setelah mempelajari materi dan analisis yang memuat kasus-kasus mengenai intoleransi di Indonesia. Beberapa hal inilah yang dirasa peneliti sangat penting sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran PPKn yang dapat disenangi, diminati serta dapat membantu meningkatkan sikap toleransi siswa dalam pembelajaran maupun

praktik secara langsung di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

Debby Ababil, 2024

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE BERBASIS MEDIA WORDWALL  
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilaksanakan mengenai "Penerapan Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* Berbasis Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa di Kelas VII-L SMPN 1 Cimahi". Adapun kesimpulan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran PPKn telah dilaksanakan secara maksimal dan terstruktur. Perencanaan yang dilakukan pada tindakan siklus I, II dan III dilakukan dengan observasi, membuat Modul Ajar media pembelajaran *Wordwall*, materi bahan ajar, format lembar observasi dan bahan evaluasi pembelajaran.
- 2) Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dalam implementasi model VCT berbasis media *Wordwall* dapat diketahui terjadi peningkatan sikap toleransi yang signifikan terhadap siswa, hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan persentase aktivitas baik guru maupun siswa dalam siklus I sampai dengan siklus III, yakni dari kategori kurang/cukup menjadi sangat baik/tinggi.
- 3) Berdasarkan hasil pengamatan pada tindakan siklus I sampai dengan III yang telah dilakukan peneliti, bahwa peningkatan sikap toleransi siswa dalam proses pembelajaran melalui model VCT berbasis media *Wordwall* ini dapat dikatakan meningkat secara signifikan yang diperoleh dari hasil penilaian individu saat diskusi, penilaian kelompok saat diskusi, dan juga hasil tes analisis dan tes evaluasi.
- 4) Berdasarkan pemaparan diatas bahwa masih banyak hambatan dari penerapan model pembelajaran VCT berbasis media *Wordwall* pada siswa kelas VII-L. Hambatan tersebut meliputi:
  1. Belum terbiasanya siswa belajar menggunakan model VCT berbasis media *Wordwall* yang menyebabkan penerapannya memerlukan waktu yang sangat banyak melebihi alokasi jam pelajaran yang diberikan sekolah,
  2. Pembelajaran yang masih tradisional membuat siswa menjadi pasif,
  3. Kelas kurang kondusif karena masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat pembelajaran.

Maka dari itu peneliti menawarkan solusi untuk mengatasi berbagai hambatan yang terjadi yaitu :

1. Biasakanlah siswa untuk mendapatkan pembelajaran langsung di lapangan guna mengetahui nilai-nilai baru yang ada di lingkungannya,
2. Berikanlah siswa model pembelajaran baru yang menggunakan media pembelajaran online agar siswa lebih aktif dan pembelajaran pun lebih bervariasi,
3. Membiasakan hidup dengan disiplin dan tanggung jawab baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat sekitar. Serta
4. Ciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik siswa untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran serta menjalankannya perannya sebagai fasilitator dengan baik.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat peneliti rumuskan dalam beberapa poin diantaranya:

- 1) Perencanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) berbasis media *Wordwall* untuk meningkatkan sikap toleransi siswa siswa akan lebih baik bila perencanaannya dipersiapkan lebih matang dalam membuat modul ajar, silabus, waktu pembelajaran, sumber belajar, media dan materi pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) berbasis media *Wordwall* pada siswa kelas VII-L SMPN 1 Cimahi akan menghasilkan tujuan yang baik jika guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran VCT dan aplikasi *Wordwall* dengan baik dan melibatkan siswa dalam menganalisis sebuah berita terkini yang telah ditentukan oleh peneliti.
- 3) Penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) berbasis media *Wordwall* dalam pembelajaran PPKn ini apabila dilihat dari pemahaman dan pengetahuan siswa yang diperoleh dapat meningkatkan sikap toleransi siswa siswa khususnya bagi kelas VII-L SMPN 1 Cimahi, pemahaman dan pengetahuan untuk menunjang sikap toleransi siswa akan

lebih baik meningkat apabila penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) berbasis media *Wordwall* dalam pembelajaran PPKn dilaksanakan secara maksimal.

- 4) Hambatan atau kendala yang dialami dalam pelaksanaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) berbasis media *Wordwall* dalam pembelajaran PPKn dialami peneliti, guru serta siswa. Hambatan yang didapatkan seharusnya bisa diprediksi oleh guru sebelum mempraktekkan model pembelajaran dan upaya untuk mengatasi hambatan yang terjadi lebih baik apabila dilakukan secara bersama-sama antara peneliti, guru mitra, dan siswa, sebab melalui kerjasama dapat menghasilkan kegiatan pembelajaran yang lebih maksimal, efisien dan sesuai yang diharapkan.

### 5.3 Rekomendasi

Peneliti menyampaikan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai bahan masukan terhadap penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) berbasis media *Wordwall* untuk kedepannya. Adapun rekomendasi yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 5.3.1 Bagi Pembuat Kebijakan

##### 1) Kepala Sekolah :

Adanya peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan lainnya dipengaruhi oleh strategi kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan penelitian di SMP Negeri 1 Cimahi, kepala sekolah memimpin dengan cara memberikan teladan yang baik dari segi kedisiplinan waktu dengan cara memberikan contoh secara langsung. Selain mampu menjadi teladan, kepala sekolah juga harus mampu menerima saran dan kritik yang membangun dari bawahannya ketika ada permasalahan program yang tidak berjalan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam program. Selain itu, kepala sekolah harus menyeimbangkan antara ambisi berprestasi dengan kemampuan tenaga kependidikan yang ada di sekolahnya. Dengan keberhasilan kepala sekolah SMP Negeri 1 Cimahi dengan menerapkan strategi peningkatan kinerja guru yaitu melalui pelaksanaan pengembangan diri guru, kegiatan memotivasi guru,

pelaksanaan pembiasaan kedisiplinan, optimalisasi kompetensi kepala sekolah dan gaya kepemimpinan yang demokratis.

## 2) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan :

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai pencetak pendidikan yang profesional diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai metode maupun model pembelajaran yang menarik untuk bekal mengajar ketika sudah menjadi guru. Diharapkan terus meningkatkan kualitas lulusannya dalam berbagai kemampuan intelektual, profesional, dan kemampuan sosial. Juga dapat memberikan dan menyediakan pelatihan pelatihan secara langsung bagi mahasiswa agar mengetahui metode atau model pembelajaran apa yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PKn.

### 5.3.2 Bagi Pengguna

#### 1) Guru

Guru dapat melakukan berbagai inovasi dan kreasi dalam pembelajaran untuk menerapkan model *Value Clarification Technique* VCT berbasis media *Wordwall* untuk meningkatkan sikap toleransi siswa dengan melakukan koordinasi dan kerja sama dengan para guru, melakukan pelatihan ataupun melalui MGMP PPKn. Dalam merencanakan dan mempersiapkan proses pembelajaran hendaknya lebih memaksimalkan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran dengan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbasis media *Wordwall* seperti, aplikasi *Wordwall*nya itu sendiri, laptop, projector, dan berita yang akan di analisis, sebelum pembelajaran dimulai. Untuk menunjang sikap toleransi siswa, guru melibatkan siswa untuk menganalisis berita yang sudah guru pilihkan untuk digali nilainya dan sesuai dengan materi yang di sedang dipelajari mengenai Kebhinekaan Indonesia.

#### 2) Bagi Siswa

Sebagai seorang pelajar, siswa seharusnya dapat menerima arahan guru sebagai pengajar dengan baik dan siswa juga diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam setiap proses kegiatan pembelajaran. Hendaknya siswa bisa lebih aktif dalam bertanya tentang hal-hal yang mereka ingin ketahui. Dalam proses

kegiatan diskusi kelompok, siswa diharapkan mampu memahami, menggali dan menyeleksi nilai nilai yang dapat diambil dan diaplikasikan dalam kehidupannya sehari hari.

### **5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbasis media *Wordwall*, hendaknya menggunakan penelitian sejenis yang mampu memberikan pengamatan dan kajian yang lebih mendalam terhadap sikap toleransi siswa, pengkajian mengenai peran guru PPKn dalam penerapan media berita terkini, serta pengaruh penggunaan media berita terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran PPKn.